

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar B 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

UNDANG² PERS BELANDA AKAH DISELIDIKI

NAZISME MASIH DIPANDANG BAGUS.....

Menurut "UP" Pemerintah Militer A.S. di Berlin pada hari Kemis melaporkan bahwa semakin banyak orang Jerman yang memikir Nazisme adalah satu haluan bagus yang salah didjalankan. Katanja dari penilikan pada opini umum ternjata rakjat Jerman tjuma sedikit kema djuannya kearah demokrasi dan masih belum mau tahu urusan politik.

Karena bertentangan dgn azas kemerdekaan pers

Pada kongres internasional direktur2 harian2 wakil Amerika menerangkan bahwa rentjana undang2 Belanda mengenai pertanggungan jawab wartawan bertentangan sangat dengan dasar2 kemerdekaan pers sebagaimana diletakkan dalam laporan orang Swiss Bourquin. Wakil Amerika minta supaya presiden kongres mengangkat suatu komisi dengan maksud menjusun suatu resolusi tentang rentjana undang2 Belanda itu, dan djika mungkin ia sendiri akan menjusun resolusi itu.

Tenaga penganggur di Republik akan ditempatkan sebaiknja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

(Kawat eksklusif)

Pemerintah Republik bersedia sedia menempatkan tenaga penganggur dgn sebaiknja bagi kepentingan negara dan masyarakat dibawah pengawasan kantor penempatan tenaga pusat dari djawatan perburuhan. Pendaftaran pengangguran didjalankan serta sokongan kepada pengangguran akan diselenggarakan. Selanjutnja diadakan pula pembagian tenaga dan didjalankan undang2 ke wadajiban bekerdja.

Selain pengerahan tenaga kerdja juga diadakan pemberian kerdja serta pendidikan vak serta perangan tentang lapangan kerdja untuk kepentingan masyarakat. Sebuah arbeidsbeurs akan dibuka di Jogja dan lain tempat.

Sri Sultan sebagai Menteri Pembangunan dan Pemuda

Mr. Siti Sundari sek. djenderalnja Aneta dari Jogja kabarkan, berhubung dengan meninggalnja menteri pembangunan dan pemuda Supeno sehingga terdapat lowongan dalam kabinet Republik. Sri Sultan untuk sementara akan bertindak sebagai menteri pembangunan dan pemuda.

Sekretaris djenderal kementerian tsb Mr. Harun, yang kini bekerdja pada departemen kehakiman pemerintah federal sementara untuk sementara diganti oleh Mr. Sitti Sundari Kusubijowo.

Tiga importeur besar main.....

Hasil pemeriksaan harga2 Sebagai telah diumumkan beberapa hari yang lalu didalam surat kabar kekota ini telah datang seorang pegawai dari Dep. Ekonomi Djakarta bahagian Pemeriksaan Harga Barang2.

berserta beberapa pegawai2 dan ia sendiri sedjak kemarin telah dimulai pekerdjaan memeriksa harga barang2 dikota. Pemeriksaan yang telah dilakukan dalam tiga hari belakangan telah menjebakkan tertanggabagai pedagang2 Indonesia maupun Tionghoa, yang telah menjual berbagai barang kelontong, dll dengan harga lebih dari yang telah diumumkan pemerintah.

Pemeriksaan yang dilakukan pada pedagang2 ketjil telah membuka topeng tiang besar (Eropah), jg beberapa tjara besar anjanja. n djuga aturan harga punjai sialam. itu ang2 auteh adak

JEEP KPBBI KONTRA TRUCK MILITER

Dari Surabaya Aneta warta kan, hari Rebo pagi didekat Mojokerto jeep KPBBI bertubruk an dengan truck tentera dan menjebakkan seorang militer penumpang jeep luka, yang membahayakan djawaja. Seorang luka parah dan penindjau militer Amerika kapten Pierre luka ringan. Serdadu2 jg luka diangkat kerumah sakit marine di S'ba.

Kaapstad: Sam Kahn, anggota komunis dari parlemen Afrika Selatan mulai hari Kemis dgn resmi dilarang menghadiri sebarang rapat umum diselbilan distrik di Transvaal, diantaranya di Johannesburg dan Pretoria.

Seorang djurubitjara mengatakan ada alasan buat menguatri timbul permusuhan dan keganasan antara orang Eropah dengan wawan, kalau Kahn menghadiri rapat2 umum (UP).

Kongres memutuskan akan mengangkat komisi terdiri dari 5 orang. Dalam resolusi tidak akan ditundjukkan pendirian istimewa mengenai rentjana undang2 Belanda itu akan tetapi resolusi akan umum berlaku dilapangan pers, demikian 'ANP dari Amsterdam.

KUNDJUNGAN MAARSEVEEN KE INDONESIA 2 & 3 MINGGU

Dr. Idenburg penasehat menteri dan Mr. Van der Walk akan menemani menteri seberang laut an Maarseveen dalam perdjalanannja ke Indonesia pagi ini sebagai penasehat. Perdjalanannya di taksir akan makan tempo 2 atau 3 minggu, demikian ANP dari Den Haag.

RUM KE BANGKA

Ketua delegasi Republik Mr. Rum dengan anggota2 delegasi kemarin siang bertolak ke Bangka untuk mengadakan pembitjaraan dengan pemimpin2 Republik disana, demikian pihak Republik kepada Aneta. Dimaksud supaya anggota2 delegasi Republik akan kembali hari ini djuga bersama2 dengan delegasi2 kepala2 negara dan para perdana menteri yang akan berangkat ke Bangka pada hari ini.

Hubungan Irak-Syria hampir retak

Truk sangkul berita2 propokasi

Reuter London kabarkan, bahwa kegentingan ditimur tengah makin memuntjak, karena suatu keterangan pemimpin Syria yang mengatakan, bahwa Irak kumpulkan lima ribu orang pasukannya diperbatasan Syria sebelah utara. Hari Kemis kolonel El Zaim dari Syria terangkan, bahwa Syria ambil tindakan seperlunya untuk menjaga keamanan sendiri. Di Kairo duta Syria adakan konferensi pers, dalam mana ia katakan, bahwa pemerintahnja tak akan terima tjampur tangan luar negeri dalam hal dalam negeri. Menurut para penindjau netral di Damaskus, sebab kegentingan adalah, bahwa antara Irak dan Syria timbul perselisihan paham yang mendalam mengenai usul Radja Abdullah dari Sjarqil Ardan untuk membentuk keradjaan Hashemitia yang akan merupakan negara federal.

Menurut berita pemerintah Syria, maka perdana menteri Irak Nuri Es Said serukan kepada Inggris, Amerika dan negara2 Arab, djangan kirim para penindjau ke referendum di Syria, dimana rakyat akan memilih presiden.

Said beranggapan, bahwa referendum demikian tak menurut undang, karena Husni El Zaim bukannya dipilih tapi ditunjuk.

Selanjutnja Reuterewartakan, bahwa pemerintah Irak sangkal dengan resmi tuduhan Syria, bahwa Irak memusatkan lima ribu anggota tentera di perbatasan Syria. Menteri muda luar negeri Ahmed Al Rawi terangkan, bahwa tuduhan2 sama sekali tak ada dasarnya dan katakan, bahwa perhubungan antara Irak dan Syria ada normal dan akan tetap normal. Berita2 tersebut bertudjuan untuk mengkeruhkan perhubungan tadi.

eele (Kantor Polisi, Kampong ling, Kamar no. 10). da pegawai tersebut para2 djuga dapat meminta barang2, sebagai jg taranja soal2 politik, ekonomi, sosial, kulturel dan militer. Mengenai hal2 militer Dewan



ULANG TAHUN PRESIDEN DIGEMBARAKAN ANAK2 BANGKA

Tanggal 6 Djuni jbl, jaitu tepat pada hari ulang tahun Presiden jang ke-48, di Bangka beliau telah meluangkan temponja untuk beriang-gembira dengan anak anak ketjil jang mengutjapkan selamat padanja.

Pada gambar ini tampak betapa bangganja anak-anak itu dapat kesempatan bergembira dengan Presiden jang ditjintinja.

Reaksi Malik es atas keterangan Djumhana

Berhubung dengan keterangan perdana menteri Pasundan Djumhana baru2 ini mengenai resolusi Konperensi Sumatera II dimuka parlemen, dari pihak Sumatera di beritahukan kepada harian federal "Warta Indonesia" bahwa Sumatera tidak pernah bermaksud utk menjerahkan resolusinja supaya disetujui oleh BFO.

Disebabkan keterangan Djumhana jang menjatakan bahwa Sumatera Selatan, Sumatera Timur dan Riau berada dalam kedudukan terpentjil dan itu hanya karena Tapanuli, Djambi jang dalam hal ini tidak akan kehilangan an apa2 karena mereka adalah para penindjau, kata Malik se terujnja: "Adalah suatu bukti, bahwa kepentingan2 daerah jang memang federal tetapi tidak masuk BFO tidak dapat dibelanja.

Djuga ini suatu kenyataan, bahwa BFO lambat laun mendjadi taman perdebatan. Politik Sumatera tidak hanya ditentukan oleh keterangan wal2 negara atau perdana2 menteri tetapi djuga oleh faktor2 ekonomi dan politik. Tapanuli dan Djambi termasuk dlm faktor ini. Kedudukannya jang agak terpentjil dlm BFO tidak merobah keadaan ini".

Selanjutnja "Warta Indonesia" mendengar dari pihak Sumatera diatas, bahwa djika ketiga anggota tsb — dalam hal ini jang terpentjil dalam lapangan ekonomi — ini akan merupakan per petjahan jang hebat dalam BFO jang akan merugikan kedudukan BFO, demikian Aneta dari Djakarta.

Perdebatan dlm parlemen NIT tentang rentjana undang2 dasar

Dalam babakan pertama parlemen Indonesia Timur telah membicarakan bab 5 (tentang hal pe ngadilan), 6 (tentang hal keuangan) dan 8 (tentang hal per ngadjaran) dari rentjana undang undang dasar. Tentang bab2 ini antara parlemen dengan pemerintah tidak ada perselisihan paham.

Pemerintah djuga mendjawab dalam babakan pertama paman dangan2 para anggota mengenai bab ke-7 (tentang hal agama), sedangkan parlemen melandjutkan pembitjaraan tentang bab ke-2 (tentang hal susunan djawatan pemerintah) dalam babakan kedua, demikian Aneta Makassar.

nundjukkan pada komisi urusan kehakiman — jang telah dilantik baru2 ini jang akan memberikan nasehat2 tentang peraturan2 baru jang harus diadkan. Ia teris timewa menegaskan diakuinja pe ngadilan agama (Islam) dalam sistem hukum Negara Indonesia Timur.

Mengenai bab tentang hal pe ngadjaran menteri Binol menunj dukkan pada kesukaran2 teknis, jang dialami oleh organisasi pe ngadjaran. Pada umumnja dalam djawaban itu, pemerintah sangat mendekati kehendak para anggota, terutama tentang sifat kenasionalan dalam pengadjaran dan pengakuan sekolah2 partikelir.

S'HAI DISERANG KEDUA KALINJA

Untuk kedua kalinya pesawat2 nasionalis menjatuhkan bom2 di Shanghai; kali ini diperbatasan utara kota. Meriam2 penangkis komunis melakukan kewadjabannya akan tetapi tak berhasil, demikian AFP.

RADJA GUSTAAF BERUSIA 91 TAHUN

Radja Gustaaf V hari Kemis telah merajakan usia ke 91 tahun demikian UP dari Stockholm.

FAO BENTUK KOMISI MEMPELA DJARI KEADAAN MAKANAN DI DUNIA

Dewan pekerdja dari dewan jang mengurus makanan dunia kata Reuter, dalam suatu sidang jang diadakan pada hari Rebo di Paris, telah memutuskan untuk membentuk suatu komisi, jang berkewadjaban untuk mempelajari keadaan makanan diseluruh dunia, komisi tersebut terdiri dari wakil2 Perantjis, Belanda, Mexico, Amerika, negara2 Persemakmuran Inggris dan India. Pada suatu saat komisi pekerdja tersebut harus menjerahkan suatu laporan tentang keadaan makanan diseluruh dunia.

Bevin-Schuman akan berikan laporan konperensi 4 Besar

DALAM SIDANG UNIE BARAT

Menteri luar Britis Ernest Bevin dan Menteri Luar Perantjis Robert Schuman djuga akan memberikan laporan tentang hasil dari konperensi 4 Besar ke pada rekan2 mereka di Dewan Perembukan Uni Barat, bila diwaktu itu mengadakan musjawarat triwulanja di Luxemburg pada sore hari Djumahat.

Musjawarat itu adalah rapat biasa dari Dewan tersebut sebagai dihadkan dalam perdjandjian Pakat Brussels.

Tudjuannya ialah agar para menteri luar dari negeri2 Pakat Brussels - Britania, Perantjis dan negeri2 Benelux - bisa mengambill pemandangan dalam masaalah masalah diberbagai lapangan jg 5 buah negeri itu sudah sekata berkerdjasama mempeladjarj sebarang masaalah2 jang timbul diantarjana soal2 politik, ekonomi, sosial, kulturel dan militer.

itu akan mendengarkan laporan kerdja dari panitia militer permanen (tetap) jang bermarkas di London, demikian AFP.

Empat Besar mengadakan rapat bertutup mulai djam 23.05 dan berhenti pada djam 00.25 malam Djumahat waktu Paris. Kabarnya Empat besar akan mengadakan rapat bertutup lagi pada hari Minggu, dan hari Senen mengadakan rapat pleno.

ALBANIA TIDAK MAU TURUT DLM KOMISI BALKAN

Hari Kemis Albania menolak buat turut dalam pertemuan2 Komisi Istimewa dari PBB buat Balkan. Dalam seputjuk nota jang di kirimnja kepada Sekretaris-umum Trygve Lie, Pemerintah Albania menerangkan jang Komisi menjtjokkan dirinja dengan garis haluan Pemerintah Athena (Junani) jang berlawanan dengan piagam PBB, demikian AFP Lake Success.

Gerilja tidak ada hubungannya dgn komunis

Keterangan seorang pamong pradjaja Rep dari daerah gerilja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Semarang

Kegiatan gerilja diberbagai daerah di Jawa Tengah, tidak ada sangkut pautnya dengan tjtta2 dan gerakan komunis, demikian keterangan yang kita peroleh dari salah seorang anggota Pamong Pradjaja Republik dari daerah "gerilja".

Djangan hendaknya orang dapat dibawa lanjut oleh ma tjam2 berita yang sudah mentjaba mentjari2 hubungan antara kegiatan gerilja dan kegiatan gerakan komunis.

Aktiviteit kaum gerilja didaerah2 pendudukan ini, menjatakan bahwa ketjintaan kepada kemerdekaan dan demokrasi itu tidak hanya menjadi perhiasan bibir saja tetapi didalam wujud ke njaataan yang sebenarnya. Inilah yang mendorong timbulnja pem berontakan yang dilakuknja oleh rakjat yang hendak merebut kemerdekaan nusa dan bangsanja dari tangan kekuasaan lain.

Tindakan ini diambil, karena djalan diplomasi yang dipakai pemerintahnja tidak membawa hasil, bahkan dilanggar, tetapi disamping itu merekapun berse dia untuk memaknai tiap2 kemungkinan kearah penjelesaian dengan djalan damai.

Ketaatan mereka kepada pemimpin2 Negara tidak usah di sangsikan, karena mereka tidak akan mengambil tindakan yang akan merugikan, apalagi menentang pemerintahnja. Peristiwa yang ngunduran mereka dari daerah2 "kantong" pada persetudjangan jg lalu, meskipun sangat berat dirasakannya, adalah bukti tentang ketaatan mereka.

Memang diluar gerombolan2 yang saja sebutkan tadi, demikian ia melandjutkan keterangannya, ada gerombolan kecil yang mendjadi pengikut FDR yang akan menjabotir tindakan2 pemerintahnja, tetapi djumlahnja tidak banyak dan tidak teratur, sehingga pemerintah akan dapat mentje gahnja.

Tjukup kiranya keterangan jg saja berikan mengenai sifat2 kaum gerilja. Dan bahwa mereka ini berdjombang untuk memegakkan kemerdekaan dan keadilan sosial, tidak perlu orang ragu2.

Pada tingkat sekarang ini kita tidak akan membitjarkan soal2 yang mungkin akan mengeruhkan suasana djernih dalam mentjapai persetudjangan sekarang ini, tetapi kasempatan ini hendaklah kita pergunakan untuk menjelaskan bahwa soal gerilja yang kian hari bertambah hebatnja tidak ada hubungannya sama sekali dengan gerakan komunis, sebagai yang sering digembar gemborkan oleh mereka yang lebih ingin melihat kegagalan penjelesaian sekarang ini, dari pada penglaksanaannya. demikian ia mengachiri keterangannya.

Didaerah federal pengeluaran harian dan madjallah republik (maksudnja yang diongkosi oleh Republik) tidak ada. Untuk mengeluarkan madjallah atau harian itu adalah terutama terletak kepada wartawan2 sendiri didalam daerah tersebut. Dengan ketjaka-pannja, walaupun tertimpa bermatjam matjam kesukaran, mereka itu dapat menjalakan kemudinja, pendek kata, keuletan wartawan inilah yang menentukan hidup matinja sesuatu harian atau madjallah didaerah tersebut, dan warta wan2 ini bukan sekali-kali warta wan ambtenar Republik.

Tulisan dan karangan keluar dari perasaan-wartawan yang pada saat ini merasa ikut serta dalam mewujudkan kemerdekaan tanah airnja. Dan bukti bahwa harian atau madjallah tersebut dapat hidup jalah, bahwa rakjat Indonesia berus ketjitel, tetap membajar uang langganannya agar suara harian atau madjallah itu jang tjotjok dengan isi hatinja, dapat tetap di dengar dan dibatja. Disinilah letaknja.....

Dan wartawan manalah jang mau mentjaba hasil atau tidaknja? pengeluaran harian atau madjalah berhaluan federal didaerah publik? Tentu t i ada. Apalagi kalau pengeluar kos2nja itu harus keluatongnja sendiri..... pun mengetahui, bah atau madjallah feder

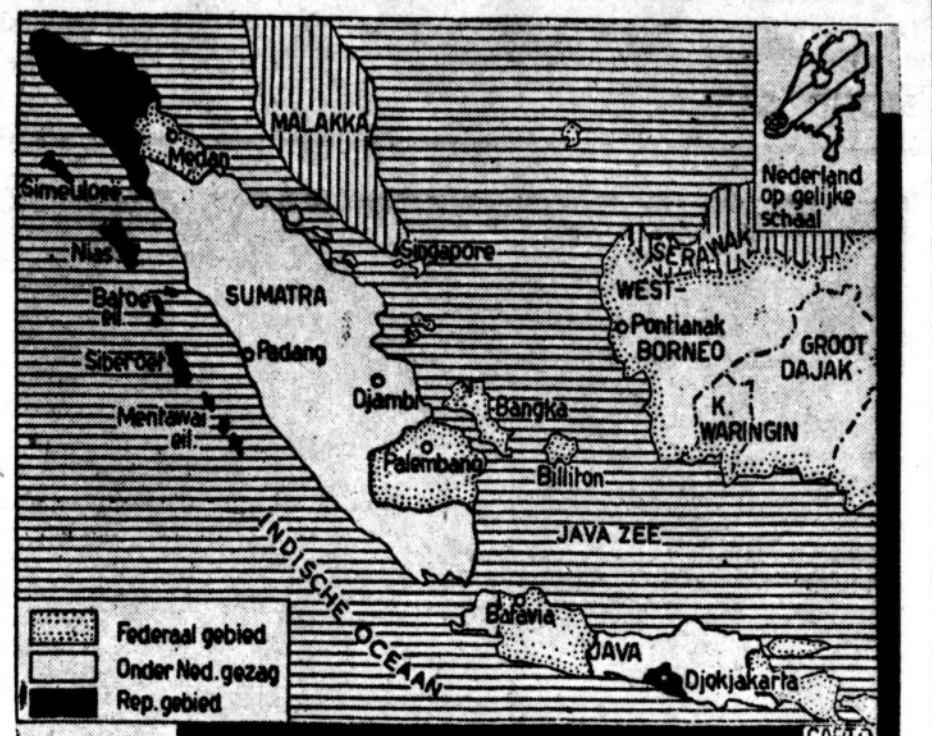
Seorang kepala komplot pengatjau jang mempunjai pengikut 22 orang telah menjerahkan diri di Serang.

Di Pasundan gerakan gerilja di sekitar Garut dan Tasik bertambah meluas. Penjerbuan2 pada perkebunan2 disekitar Sukabumi sering terjadi.

Darul Islam telah melakukan te kanaan jang keras disebelah timur negara ini. Kampong2 dirampoki dan dibakar. Tentera Belanda telah memberikan pukulan2 jang hebat terhadap komplotan ini, hing ga menimbulkan kerugian jang sangat besar.

Pada umumnja keadaan di Sumatera adalah baik.

Di Sumatera Timur tentera Belanda berhasil merampas sedjumlah sendjata, mesiu dan alat2 radio dari kaum pengatjau jang masih berada didaerah Tapanuli.



Peta diatas ini dari "Carto" kita kutip dari "Nieuwe Post" jang terbit di negeri Belanda.

Tanda hitam: Daerah jang dikuasai oleh Republik.

Tanda bintang: Daerah Federal. Jang putih sama sekali: Daerah Republik menurut "Renville" jg menurut pasal 4 RR tih dibekukan tidak boleh mendirikan negara.

Untuk daerah ini sulit mentjapai suatu "formule" buat gentjatan sendjata.

Dan kabar "desas desus" mengatakan daerah tersebut diangger Belanda sebagai TBA-gebied dan menurut RR ditempat2 "belum" ada pamong2 Federal disitu boleh bekerdja terus pamong2 Republik dan polisinja. Tapi bagaimana tentang TNI disana?

Sementara itu sirkulir tsb menanjakan djuga bagaimana keadaan daerah atau kotanja slamatan, dan djuga ditanyakan apa si-adres mungkin untuk menanggung mengirim pa ling sedikit seorang wakil ke Djakarta untuk berunding dengan Pengurus Besar dlm tempo kira2 satu setengah bulan.

Demikianlah, agaknya "Pardafi" akan bentang sajanja. Tetapi njatanja, didaerah Jawa-Tengah Selatan (lebih2 daerah baru) tidak terdengar nama Pardafi. Atau mungkin berdiri hanja nama saja dan terdiri dari beberapa orang tertentu saja.

Pendek kata, Hatta tidak dapat memiliki lain selain dari pada mengindhakan pendirian2 pemerintah Darurat sendiri.

Menurut berita jang sudah kita siarkan, Mr. Sjafruddin Prawira negara sebagai ketua pemerintah Darurat telah mengetok kawat ke pada bung Hatta ketika di Kuta radja bahwa beliau setuju menjerahkan keputusan tentang RR, statements kepada pertimbangan kabinet Republik. Artinja kalau kabinet setuju, beliau pun asese djuga.

Dalam hal sebagai ini, tentu saja dia tidak berarti jang Hatta akan mudah menganggukkan saja satu "formule" jang tidak mungkin dapat berterima. Mengeluarkan kesatuan bersendjata dari kantong2 (ada djuga jang berada djauh diluar kantong2) adalah tuntutan jang tjukup berat buat diterima. Sedjarah pengeluaran kantong2 dari pelaksanaan Renville tempo hari telah membuktikan bahwa kerelaan jang mahabesar itu tidak menolong tertjapainja ke djernihan dan saling mengerti.

Mentjari satu "modus vivendi" pun didalam soal ini adalah tjukup berat djuga. Semungkinnja hanjalah mengadakan "stand fast" dan sesudah itu dengan tjepat diadakan garis demarkasi kembali. Membuat demarkasi adalah pekerjaan berat pula dan sungguh banyak makan tempo, sebab harus ada lagi daerah tidak bertuan.

Tapi bagaimanapun djuga halnja "formule" sementara perlu ada, dan "formule" ini walaupun tidak boleh melampaui RR, statements toh sekali-kali tidak boleh merugikan kedudukan Republik.

Inilah jang harus djadi perhatian. Dan untuk ini KPBBI dan pemimpin2 Bangka harus sanggup mentjari djalan jang paling tepat, sehingga nanti pelaksanaannya tidak perlu mengetjewakan.

M.S.

Keadaan di Djawa dan Sumatra Menurut pandangan pihak resmi Belanda

Di Banjumas keadaan sangat tidak memuaskan.

Disebelah barat-daja Adjibarang, didaerah mana telah terjdi di penjerbuan oleh kaum pengatjau, kini telah diadakan gerakan pembersihan dan 35 orang pengatjau telah tewas.

Dari Purwokerto, Purwologgo, Wonosobo dan Bandjarnegara di kabarkan gerakan2 dari kaum pengatjau jang meluas. Didekat Purwodadi telah dilakukan penjerbuan terhadap kaum pengatjau, dimana telah dapat "dimerdekakan" beberapa orang jang di tjulik, diantaranya terdapat seorang wedana.

Di Djawa Timur perbuatan terror makin meluas. Pada komplotan pengatjau jang berkeliaran di sini tampak pengaruh komunis, terutama komplotan pengatjau jg berkeliaran didekat Sragen, pada tapal batas Solo-Madiun.

Di Bantam kemadjuan keadaan masih digangu oleh gerakan2 jg subversip. Sabotase jang telah di lakukan pada djalan kereta api Djakarta-Rangkasbitung, hanja mengakibatkan kelambatan2 jg se bentar saja.

Seorang kepala komplot pengatjau jang mempunjai pengikut 22 orang telah menjerahkan diri di Serang.

Di Pasundan gerakan gerilja di sekitar Garut dan Tasik bertambah meluas. Penjerbuan2 pada perkebunan2 disekitar Sukabumi sering terjadi.

Darul Islam telah melakukan te kanaan jang keras disebelah timur negara ini. Kampong2 dirampoki dan dibakar. Tentera Belanda telah memberikan pukulan2 jang hebat terhadap komplotan ini, hing ga menimbulkan kerugian jang sangat besar.

Pada umumnja keadaan di Sumatera adalah baik.

Di Sumatera Timur tentera Belanda berhasil merampas sedjumlah sendjata, mesiu dan alat2 radio dari kaum pengatjau jang masih berada didaerah Tapanuli.

MENTJARI MODUS VIVENDI?

Beberapa hari jang lalu seorang djuruulas radio Belanda di Djakarta telah membitjarkan djalan perundingan mengenai pengembalian Republik ke Jogja dan soal "cease fire".

Mengenai soal "cease fire" djuruulas itu ada membuka kerumitan disekitar "stand fast" (berdiri ditempat tegak). Setelah mentjiritakan djalan pemitjaraan sbg jg sudah banjak tersiar, ia lalu mengatakan bahwa pihak Republik ada mengemukakan supaja pada ketika perintah "cease fire" untuk luar Jogja, kesatuan2 bersendjata Republik tetap pada kedudukannya semula. Dari Belanda tuntutan ini ditolak, dan katanja sudah kandas, tapi sebagai gantinya baik dari pihak KPBBI maupun dari Belanda dan Republik masih tidak dapat ditjari djalannya mana jang sebaiknja.

Kalau keterangan djuruulas ini benar njatalah bahwa Belanda tetap menghendaki keluarnya kesatuan bersendjata Republik dari kantong2, halmana serupa dgn pelaksanaan "cease fire" Renville dahulu.

Dan ini sudah tentu ditolak oleh pihak Republik, sebab sebagai mana terlihat dalam peta jang kita muat disamping ini daerah de facto Republik tjuma akan tinggal sedikit jaitu: a. di Djawa Keresidenan Jogja, b. di Sumatera, Keresidenan Atjeh ditambah daerah Berandan, dan segala pulau2 sebelah barat Sumatera. (lihat peta bertanda hitam). Daerah jang lainnja terbagi dua: pertama daerah federal alias daerah BFO (lihat peta bertanda bintang2), dan kedua daerah TBA artinja daerah jang dikontrol oleh tentera Belanda, tapi jang di dalamnja terdapat kantong2 jang sangat luas dimana pemerintah Darurat Republik kini terus menjalakan kekuasaannya (lihat peta bahagian jang putih).

Dalam RR-statements soal kantong ini tidak ada disebut2, tapi pada pasal 7 dari keterangan van Royen ada diakui tegas bahwa ditempat2 dimana para pamong2 Federal jang belum menjalakan pekerjaannya maka di situ pamong2 Republik dan polisinja akan menjalakan tugasnja sebagai biasa.

Keterangan begini saja dgn sendirinja bisa menerbitkan rupa2 tafsiran.

Kalau tidak ada "afspraak di-am2" alias perdjandjian rahasia antara kedua belah pihak, sudah tentu Republik bisa berkuat mengatakan kedudukannya dikantong2 itu akan tetap sebagai keadaaan pada waktu nanti diadakan perintah "cease fire". Artinja status Renville hanja berobah ditempat2 dimana berada tentera Belanda. Sebaliknya pihak Belanda bukan tidak mungkin pula mengemukakan tafsiran sendiri umpamanja dengan mengatakan bahwa daerah TBA gebied itu semuanya sudah didudukinja, karena mereka sudah berada dikota-kota penting.

Njatalah, bahwa jang dikuatiri semula akan tetap merupakan perhatian besar pada hari ini. Kalau KPBBI tidak melihat suatu "modus vivendi" (suatu djalan keluar atau suatu djalan damai) untuk mengatasi kesulitan tersebut jang dapat berterima bagi kedua pihak, maka sudah tentu "formule" sebelum ke Jogja tidak akan dapat ditjapai.

Bagi pihak Republik soal ini berat.

Hatta sendiri tidak dapat menarik kesimpulan jang tepat dalam hal itu kalau beliau tjuma mendjau dari apa jang terlihat dan terdengar di Bangka. Pun tidak tjukup kalau hanja beroleh kesan kesan dari apa jang telah diperhatikannya baru2 ini di Atjeh. Bahwa Atjeh dengan mudah menjentudji satu "cease fire" dapat di mengerti. Atjeh masih terus berada dalam alam merdeka, djadi kalau "cease fire" ada berarti gangguan2 marine Belanda lalu kepanai2nja akan berkurang.

Atjeh bukan daerah gerilja, se bagai ditempat lain, dimana pemerintah Darurat dengan kesatuan bersendjata hingga sekarang menjalakan tugasnja.



PENDUTO.

Kaisar Bao Dai sudah dilantik setjara resmi djadi kepala negara Vietnam oleh Perantjisi.

Menurut keterangannya ia sudah boleh mengangkat duta2. Masih mendingan, kalau dibanding dengan hak mengangkat penduto2 (dialek Minang). Artinja "pendusta2", alias tukang propa ganda jang pandai gambarkan "merdeka" di tjorong mikrofoon. Toh masih "mereka".

MUNDULO?

Konperensi Medja Bundar kabarnja akan dimulai tanggal 1 Agustus. Satu kawan tanja, apa tidak mundur2 lagi seperti ke Jogja. Atau seperti sup sup spre nite dulu tgl 1 Djanuari 1949? Si Djoblos bilang supaja djangan penasaran baik anggap saja djahun2nja tidak ada. Djadi kalau bukan 1 Agustus sekali ini tentu 1 Agustus tahun depan, begitu seterusnya.

Serupa si Djoblos tangguhkan rekening, bulan depan.

KUDA PUSING

Soal Mr. Abbas masih belum abis. Rupanja seriefilm.

Belakangan ini ia ada kasih ke terangan pula pada "Keng Po". Katanja, ia tidak mendesak dan tidak perlu masuk BFO lagi kalau didaerah jang baru diduduki itu daerah Republik.

Satu kawan bilang kalau begitu Abbas lebih kurang begini:

Mula2 keluar dari Rep. Lantas mau masuk BFO. Pintu terkuntji, sebab ia ada dalam TBA. Dan lantas sekarang mau masuk REP lagi. Toh dia sendiri tinggal dalam NST.

Ini rupa rami! kata si Djoblos. Seperti lihat kuda pusing di sirkus.

Wuppil!

SI KISUT.

PENTJURIAN PADA DVG

Dari Djakarta Aneta wartakan, polis di Djakarta telah menang kap 13 orang berhubung dengan pentjuri2an obat2an pada djawa dan DVG sedjak beberapa lama pada djawatan tersebut telah di tjuri obat2an terutama barang2 jg sudah disiapkan untuk dikirim kedaerah pedalaman. Ketika obat2an diangkut ke Priok beberapa waktu berselang telah ditjuri 32 botol berisi super-vitamin.

"Trompet Masyarakat tentang ssk Federal

"Trompet Masyarakat" harian di Surabaya jang bebas dari segala pengaruh berhubung dengan tulisan kita terhadap "Het Nieuwsblad" baru2 ini mengenai koran2 federal telah mengatakn pendapatnja antara lain sbb:

Didaerah federal pengeluaran harian dan madjallah republik (maksudnja yang diongkosi oleh Republik) tidak ada. Untuk mengeluarkan madjallah atau harian itu adalah terutama terletak kepada wartawan2 sendiri didalam daerah tersebut. Dengan ketjaka-pannja, walaupun tertimpa bermatjam matjam kesukaran, mereka itu dapat menjalakan kemudinja, pendek kata, keuletan wartawan inilah yang menentukan hidup matinja sesuatu harian atau madjallah didaerah tersebut, dan warta wan2 ini bukan sekali-kali warta wan ambtenar Republik.

Tulisan dan karangan keluar dari perasaan-wartawan yang pada saat ini merasa ikut serta dalam mewujudkan kemerdekaan tanah airnja. Dan bukti bahwa harian atau madjallah tersebut dapat hidup dup jalah, bahwa rakjat Indonesia berus ketjitel, tetap membajar uang langganannya agar suara harian atau madjallah itu jang tjotjok dengan isi hatinja, dapat tetap di dengar dan dibatja. Disinilah letaknja.....

Dan wartawan manalah jang mau mentjaba hasil atau tidaknja? pengeluaran harian atau madjalah berhaluan federal didaerah publik? Tentu t i ada. Apalagi kalau pengeluaran kos2nja itu harus keluatongnja sendiri..... pun mengetahui, bah atau madjallah feder

ABBAS BALK L

Dalam pembik koresponden mr. Abbas

Surat Kiriman

Berbahaya

Sdr. Ketua umum
„Waspada“

Tertarik oleh membatja „surat kiriman“ dalam „Waspada“ no. 653 Senin 13 Juni '49 saja merasa ada kepentingannya buat umum, menerangkan disini dengan ringkas tentang sjarat2 yang harus di ketahui oleh para „penjusun“, jg pada waktu belakangan ini sering terkemuka dalam penerbitan buku2 yang berisi karangan2 dari orang lain, bukan dari penjusun itu sendiri.

Penjusun buku yang dibitjarkan dalam surat kiriman sdr. M. K. Djuini itu, telah menjawab sebagai berikut :

DJAWABAN DARI PENJUSUN

sdr. A. M. Karim

1. Dengan terus terang kita akui, memang karangan2 yang termuat dalam buku tsb ada yang dipotong dan dirobah susunan ka limatnja, akan tetapi tidak sampai menghilangkan „inti“ dan „maksud“ si pengarang semula. Perbuatan ini dilakukan ialah untuk menyesuaikan dengan keadaan sekarang, yang mana tentu sdr. ketahui karangan2 tersebut ditulis ketika zaman Djepang. Karena itu penjusun berpendapat ada diantara isinya yang tidak dapat lagi ditjokjokkan dengan masa ini.

2. Buku tersebut telah dikirim kepada tuan2 yang tulisannya kita kutip, tetapi hingga saat ini belum ada sesuatu tegoran yang kita terima.

3. Kita heran apa yang sdr. maksudkan dengan kata „merugikan“ itu.

Perbuatan seperti ini dengan tidak setuju dan dengan tidak ada persetujuan dari pengarang artikel itu tidak dibolehkan oleh undang2, yang melindungi hak pengarang (auteurswet). Kalau dikatakan bahwa para penulisnja telah dikirim buku2 itu dan mereka tidak „menegur“, maka penjusunnja tidak boleh mengambil kesimpulan, bahwa para pengarang itu telah setuju, ketjuali kalau ada surat2 keterangan persetujuan itu. Pada waktu ini pemimpin2 sedang sibuk benar memikirkan soal2 yang lebih besar soal nasib seluruh bangsa dan nusa, sehingga boleh dikatakan, tidak ada yang dapat mengsingkan tempo untuk memikirkan soal seperti ini. Keadaan ini tidak boleh menjadi alasan, bagi penjusun2, djalan sadja terus.

Bahajanja besar bagi rakjat, kalau penjusun sendiri mengubah karangan2 orang lain apalagi kalau karangan2 itu ditulis oleh pemimpin2 dan ahli karangan sebelum perang atau zaman Djepang, berhubungan dengan keadaan banjak telah berubah dalam 7 tahun ini. Belum tentu penjusun begitu sama dalam didikannya dan kepandaiannja dengan pengarang2 yang bersangkutan, sehingga ia pandai mengubah menurut kemauan para pengarang itu. Walaupun sipenjusun sendiri adalah sipengarang, djuga dalam keadaan itu tidak dapat ia menyangkap djiwajnja, pribadinya sipengarang. Kalau hendak mengadakan perubahan, haruslah para pengarang sendiri mengerdjaknja. Tiap2 artikel atau buku ada kepribadiannya yang tidak dapat diagak dan ditukarkan, maupun ditiru oleh orang lain.

Bahajanja yang besar terletak dalam kemungkinan s a l a h s a l a h a m yang bisa ditimbulkan oleh perubahan dalam karangan yang diubah oleh si-penjusun, tidak oleh si pengarang. Dalam zaman banjak salah faham sekiranya ini kemungkinan itu harus dijaga oleh penjusun2 dan para pengarang, supaya djanganlah keadilan bertambah ketjau, sedapat mungkin kewadjaiban kita menentakkan dan menjehatkan maknanya.

„engutip“ karangan2 dari majalah oleh undang2 pengarang (auteurswet) dibolehkan, ketjuali itu dalam madjallah itu disebut „tidak diizinkan“, dan harus „senjebutkan nama madjallah“ itu dengan djelas, akan tetapi aman dan novel terlarang, dan djuga artikel2 yang tempunjai sifat personlijk.

„engutip“ karangan2 dari majalah oleh undang2 pengarang (auteurswet) dibolehkan, ketjuali itu dalam madjallah itu disebut „tidak diizinkan“, dan harus „senjebutkan nama madjallah“ itu dengan djelas, akan tetapi aman dan novel terlarang, dan djuga artikel2 yang tempunjai sifat personlijk.

Rempah2 dari Lampung

Oleh: Djuruwarta keliling „Was-pada“ di Lampung

DAERAH Lampung tanah bergu nung, sedikit penduduk, banjak rim bnja, serba tanaman subur tumbuhnja, hawa sedjuk dingin terasafja... suka gembira riang tertawa, banjak tempat berfoja-foja, enggan susah tak sudi sengsara.....

Teluk Betung terkenal „SUMUR PUTERI“nja. Tandjung Karang luas indah lapangan „ENGGAL“nja!..... banjak „KISSAH“ yang sudah dikarangnja!

Bukan dongeng omong kosong, semua orang boleh ikut saksiakan. Bahkan! BUNG KARNO Presiden Rakjat Indonesia pernah naik saksi melihat Lampung dari dekat sekali, sebagai Presiden Negara Republik Indonesia — setahun jang lalu — dalam suasana MEGAH GEM BIRA MERDEKA!

Ketika itu beliau „mendengar gemuruh suara“ pekik „MERDEKA“, kata, setia kepada Republik Indonesia!.....Tapi itu kejadian ditahun jang sudah lalu!

Sekedar pendahuluan!

Sekarang berdjalan pula riwayat mode tahun 1949 meliputi alam masjanakat daerah Lampung pusat penghasilan LADA dari PULAU HARA PAN. Dari antara petikan djalinan riwayat itu berbunyi :

PEMUDA NASIONAL INDONESIA „BERHIMPUN GEMBIRA

Bertempat diruangan Clubhuis „HOA KIAUW SOE POSA“ Tan djung Karang, pada hari AHAD tgl 12/6 jang baru lalu atas inisiatif panitia jang diketuai Amirudin Junus telah berkumpul kira2 22 orang pemuda jg dulunya terikat dim beberapa organisasi pemuda Rep. jg bermatjam aliran. Dari antara hadirin itu ada seorang puteri (Fatimah) dan pemuda M. Toha Effendi (wedana kota) jg lemah bergaul dgn pemuda2 tak memilih, tinggi rendah kedudukannya.

Ketika ketua panitia membuka pertemuan itu, antara lain „dise-salkan“ ketidakhadirannya para undangan jang berdjumlah kira-kira 50, tetapi tjuma datang 22 orang, hingga pertemuan tersebut agak sepi tidak seperti diharapkan semula. Setelah menguraikan maksud panitia dengan pertemuan itu, kemudian telah berbitjara M. Toha Effendi, A. Rahim Asmuni dan seorang pemuda Brunei (Borneo Ingeris) sdr Azhari, jng antaranja menentakkan hubungan „pemuda kota“ dengan „pemuda desa“. Pembitjara itu berkata: Berikanlah bimbingan jang baik dan hormatilah pemuda desa! Di

ngan maksud mengexploitasi pengarang2 dengan setjara murah-ongkos dan mengambil keuntungan banjak.

Sekianlah tentang hal khusus yang perlu saja berikan penerangan sdr. ketua umum „Waspada“. Berhubung dengan penerbitan buku2 pada umumnya, disini saja hendak memberikan sedikit dasar2 yang harus diperhatikan lagi, jaitu, supaya didjaga oleh penerbit dan pengarang, djangan „asal ada sadja“, dan segala-galanya serba dipermudah (non-chalant) haruslah tiap2 buku dipertanggung djawabkan kedjuru-san luar dan dalam dunia penerbitan agar para pembeli djangan dirugikan oleh buku2 jang sesungguhnya belum dapat dikatakan, isinya itu telah dimatangkan terlebih dulu, tentang bahasannya, isinya, pengertiannya d.l.l. sjaratnja. Saja tidak termasuk ke golongan orang jang gila kesempurnaan dan kelengkapan, (perfectionisme) sebab tingkat itu belum dapat kita tjapai sekarang, akan tetapi tidak baik pula „asal ada sadja“ dan tidak baik mengeluarkan buku jang reklamenna dan merek2nja tidak tjotjok dengan apa jang publik harapkan dari buku itu, dibandingkan dengan wang jang dikirkannya untuk membeli buku itu. Sekarang ini publik haus sekali akan buku2, ada „geestelijke honger“, kelaparan rohani. Untuk memberi makan bathin itu adalah kewadjaiban dari para penerbit dan pengarang. Tapi djanganlah sembarang makanan dan minuman dsadjikan, melainkan adakanlah sarangan oleh redaksi2 penerbit dan adakanlah rasa tanggung djawab dalam hati pengarang, dengan begitu kita menghormati publik sebagai tuan rumah menghormati tamu dengan hidangan jang bersih tidak sembarangan makanan (minuman dihidangkan). Se-olah sdr. ketua umum, saja harapkan ini tidak terlalu panjang untuk dimuat. Terima ka-

ADINEGORO
Djakarta 15 Juni 1949.

njatakan pula harapan keinginan bersatunja pemuda2 Brunei dim hubungan NRIS dengan pemuda2 Indonesia!

Sambil mendengar2kan pembitjaraannya para hadirin mendapat „distribusi“ kopi susu, berik „Cliff Biscuit“. Kemudian dengan persetujuan hadirin berdirilah organisasi: **Himpunan Pemuda Nasional Indonesia** dengan pengurus sebagai berikut: Ketua umum: Amirudin Junus, wk. ke tua Zainal Abidin Daud (pemuda, PARAF), A. Bachtiar T. B. Perwira, Penulis, Usman, Organisasi, Azhari, Bendahari A. Rahim, dan bahagian2 lain belum ditetapkan.

Organisasi pemuda itu, menurut asas tudjunja hanya bersifat „sosial, kebudayaan dan pengetahuan“ dengan tidak mengaut politik! Antara banjak dari hadirin telah memasuki partai2 politik federal jang telah tumbuh lebih dulu.

Rentjana Konperensi Federal

P.B. PARAF Teluk Betung, dalam sebuah siarannya direntjanakan untuk mengadakan konferensi Federal seluruh daerah federal Lampung. Tetapi sampai sekarang kabarnya apa jang direntjanakan itu belum terlaksana. Bagaimana akan sambutan umum terhadap konferensi2an itu nanti, marilah kita lihat setelah adanja konferensi.

Orang2 Tionghoa ke PARDAFI

Dari beberapa orang Tionghoa penduduk kota, mereka rupanja tidak mau ketinggalan. Setelah PARDAFI berdir di Tdj. Karang tidak kurangnja golongan tersebut, dengan lantas menjatjatkan diri masuk dalam partai demokrat federal itu. Kabar jang didengar, lebih kurang 100 orang jg telah djadi anggota dari kalangan orang2 Tionghoa pada partai demokrat tersebut.

Putera Sriwidjaja ada P.P.S.

Hubungan putera2 Sriwidjaja dalam masjarakat kota Tdj. Karang T. Betung, supaya tetap rapat antara satu dengan lain, maka atas inisiatif Mgs. Ahmad — Sekretaris PARAF — telah berdir P.P.S. di T. Betung, jg ketika pembentukannya ada hadir 40 orang putera Sriwidjaja. Tetapi sampai sebegitu djauh dan telah menjeljang sebulan, putera2 dari daerah Palembang — bukan dari Sriwidjaja — jang berada disamping masjarakat P.P.S. masih belum mengenalnya, hingga tak heran kalau mereka belum masuk sebagai anggota walaupun dikatakan: P.P.S. adalah organisasi: **SOSIAL**.....

Djalan2 djangan ngangsur

Minggu belakangan ini, di Tdj. Karang demikian orang jang datang dari sana memisikkan, bahwa pada beberapa pagi orang2 pada takut2 berdjalan „MEGNANGGUR“ Dibisikkan selanjutnja bahwa dengan sistem „tarik sadja“, beberapa orang dari kalangan Belanda jang perlukan tenaga orang, telah tjari kuit2 pekerdja dari pasar untuk di pekerdjakan, sebagai kuit! ditempat2 jang diperlukan.

Akan keluar dari Sumatera Selatan.

Setelah persetujuan Rum-van Royen dari Palembang tersiar kabar baru2 ini, bahwa beberapa orang Republik jang berada di Palembang bermaksud akan keluar dari Sumatera Selatan.

Mereka itu ialah: Dr. Slamet bekas wk Res., akan ke Solo; Dr. Karimuddin, akan ke Kotaradja (Atjeh). Demikian pula R.S. Joso dipuro (Taman Siswa), Suwondo, Rahmat dan A. Harahap. Permintaan sudah dimajukan agar mereka dibolehkan keluar.

LEBIH 25% DARAH INDONESIA TIDAK BOLEH MASUK AUSTRALIA

Tidak lama di Canberra ditunggu kedatangan van Luyk dari biro perburuh Belanda untuk pembitjaraan mengenai imigrasi militer2 Belanda jang didemobiliser di Indonesia dengan pemerintah Australia. Van Luyk akan melalui Indonesia dalam perdjalannya ke Australia. Didengar kabar bahwa menteri imigrasi Calwell sangat menjtudjui datangnya bekas militer2 Belanda sebagai kaum imigran ke Australia. Selanjutnja dikabarkan bahwa pegawal2 Australia di Indonesia dengan telti akan menjelidiki asal usul mereka jang akan diterima sebagai imigran di Australia untuk menjegah supaya antara mereka djangan ada orang jang berdarah Indonesia lebih dari 25%, demikian Aneta dari Melbourne.

JOGJA MAU DIBIKIN KOTA TERTUTUP

Sesudahnja penjerahan rasmi dari keresidenan Jogja oleh pihak Belanda, maka kota Jogja akan di djadikan kota tertutup, demikian Sri Sultan Jogja memberitakan kepada Aneta.

Tiap2 orang dengan tidak memandang bangsa dan agama yang hendak berdjani di Jogja harus minta izin kepada Sri Sultan. Tin dakan ini akan tetap berlaku, se lama keadaan dalam keresidenan tersebut menuntut hal ini.

SEKITAR KOLONEL SIMA TUPANG.

Berita „Keng Po“ tentang per soon kolonel Simatupang, demikian „Bataviaasch Nieuwsblad“ ternjata tidak benar. Ketika soal itu ditanyakan, maka ternjata, bahwa kolonel T.N.I. jang dimaksud itu beberapa minggu lalu telah diberi tahuhan, bahwa ia akan bertindak selaku penasehat militer dari delegasi Republik. Sedikitpun ia tidak dihalang2i untuk kembali ke Jogja dan pasti oleh „orang2 Belanda“. Karena itu adalah pula sama sekali tidak benar, bahwa karena itu telah terdjadi sesuatu kesulitan dalam usaha komisi „cease fire“ Republik, demikian „Bataviaasch Nieuwsblad“.

DESAS DESUS TENTANG SUKA WATI KE MINAHASA

Dari Makassar Aneta kabar kan, presiden Sukawati telah menerima delegasi wakil2 penduduk Minahasa di Makassar, jang telah minta audiensi, supaya dapat bitjara dengan kepala negara tentang situasi politik jang ka tjau, jang telah timbul di Minahasa karena aksi IKKM. Presiden Sukawati berdjandji akan pergi ke Minahasa untuk meninjau keadaan disana.

Dari pihak rasmi dikatakan di Makassar bahwa pemberitahuan jg mengatakan seolah2 pres. Sukawati berdjandji akan pergi sendiri ke Minahasa untuk menjelidiki keadaan waktu mana ia katanya akan ditemani oleh orang2 Minahasa terkemuka jg berada di Makassar tidak benar dalam bentuk ini.

Presiden hanya menentjinkan bahwa ia dapat menjtudjui fikirannya para pemohon jaitu supaya mengutus orang2 Minahasa terkemuka ke Minahasa untuk menjtoja menjele saikan pertentangan2 disana dan djuga tidak keberatan djika ia sendiri dianggap sebagai kepala delegasi demikian. Tetapi presiden Sukawati memperingatkan pada para pemohon bahwa perdjalannya demikian bagi dia sebagai kepala negara membawa konsekwensi karena mana ia lebih dulu harus minta nasehat perdana menteri jang pada pihaknya harus pula minta nasehat dari presiden bersangkutan. „Djadi tentang perdjalannya presiden ke Minahasa belum mendjadi soal“ demikian pengumuman itu.

BANTUAN UNESCO BUAT INDONESIA

Indonesia telah mendapat sejumlah 9.300 dollar dari UNESCO untuk bantuan jang diberikan kepada 11 negara, jang menderita dalam peperangan jang lalu. Uang ini akan dipergunakan untuk keperluan ilmu pendidikan pengetahuan dan kebudayaan. Djumlah wang seluruhnja jang disediakan oleh UNESCO untuk keperluan ini, adalah 144.150 dollar.

Tiongkok mendapat kira2 23 ri bu dollar dan Pilipina kira2 12 ri bu dollar, demikian radio Djakarta.

BENDERA BARU KOMUNIS TIONGKOK.

Menurut radio Peking, tentera komunis Tiongkok telah meneri ma bendera dan lentjana baru. Bendera ini terdiri dari dasar merah dengan bintang mas dan dua buah huruf Tionghoa jang berarti „1 Agustus“ (Tanggal dari pemberontakan pada tahun 1927).

Lentjana ini adalah bintang mas berisi merah, dengan tanda2 tersebut lentjana ini akan dipaka di petipi atau dilengan badju; djuga dim perintah2 tentera dan medali2 tanda2 ini tertantun, demikian AFP Hongkong.

Menteri perindustrian badja Rusia, Ivan Terovssyan, telah di angkat mendjadi perdana menteri muda Sovjet (Tass).

Karangan 10 Tahun jang lalu:

„DIDEPAN PINTU GERBANG“

(MELAJARKAN BAHTERA HIDUP)
oleh: M. S. Umar.

Sebuah buku romans politiek jang melarang memperkeramatkan pemimpin, penuh mengemparkan diwaktu itu, penuh filsafah jang dalam2. Tiap2 soal dibitjarkan oleh penulisnja dengan seluas-luasnja.

Hingga kata Tuan Adi Negoro dalam resensinya dalam PEWARTA DELI 1939. Op zijn best:
Ukuran 14 x 21 cm, Tebal 114 Muka. Harga f 4,— dijilid, kuiti tebal.

MASIH SEDIA :

Oleh Surapaty;
TJARA BERORGANISASI a f 2,50
TJARA BERPIDATO a f 1,75
INDONESIA BARU a f 1,50

Oleh Hamka;
TENGGELAMNJA KAPAL VAN DER WYCK a f 6,50
LEMBAGA HIDUP a f 8,—

Toko Buku „SARKAWI“

DJALAN PINANG No: 12 — MEDAN

OBAT ASIA TIONGHOA No 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2,—. Orang miskin separo bajaran atau vrij. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja ditanggong baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra. Waktu sakit diphoto: dan sesudah sembuh diphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pujian

Saja menderita penjakit T.B.C. tingkat jang ke 3 (BATUK KERING JANG PALING PARAH). Saja bekerdja memelihara Babi kepunjaan Belanda, karena saja tidak mampu saja dapat Bon pergi ke Rumah Sakit T.B.C. tapi tidak bisa sembuh, saja disuruh pulang. Belakangan saja batja surat kabar, ada Dukun Tionghoa jang bisa mengobatinja, lantas saja berobat padanja, didalam tempo 1 bulan saja berobat pada Goh Tie Khau penjakit saja sudah sembuh. Banjak terima kasih dari saja. TJO A TEK, DJALAN HARIMAU 20 B MEDAN.

Tuan baru sembuh dari PENJAKIT? Badan Tuan merasa LEMAH, LETIH, LESU, tidak kuat BERPIKIR? Kurang NAFSU MAKAN? Hindarkanlah ini semua dengan djalan MEMINUM

ANGGUR OBAT „VIGOUR“

Tjolahlah ini hari djuga. Pasti berbukit.

TOKO OBAT TJONG MIE
No: 175 Centrale Pasar
Tel: No: 1259.

TOKO OBAT CHUNG MIN
Bisa beli dimana mana
Hakka Straat 34c. —
Tel: No. 1453 — Medan.

Olah Raga:

SEMANGAT BARU (PONTIANAK) — OLIVEO (DJAKARTA) 1—1

Oleh: Djuruwarta olah raga "Was pada" di Jakarta.

Hari Senin jl. telah dilangsung kan pertandingan antara kesebe lasan sepak bola dari Pontianak (Semangat Baru) dengan kesebe lasan Djakarta (Oliveo) dengan berkesudahan 1—1. Sebelumnya pertandingan dimulai, terlebih dahulu oleh para pengurus dari VBO telah diadakan upacara pe njambutan "Semangat Baru", yg merupakan satu2nja kesebelasan yang pertama kali melangkah kan kakinya keluar dari K. Barat semendjak riwayat kesebelasan2 sepakbola disana.

Baru pertandingan dimulai dengan ngan tiba2 turun hujan dengan kerasnja, sehingga para pemain tampaknja sangat susah melaku kan taktiknja masing2. Sepuluh menit lamanya pertandingan ber langsung, gawang Oliveo terus menerus dapat serang2an yang membahayakan dari Semangat Baru; tetapi sungguh kita sajang kan trio S. Baru yang terkenal itu tidak dapat menjitak satu goal pun juga. Entah ini disebabkan litjin karena hujan, entah dise babkan belum sembuh dari ma buk laut, entahlah. Tapi ternjata permainan S. Baru yang pernah kita saksikan kagesitannya itu ada djauh berkurang dari yang sudah2. Kemudian bola berpindah, berputar kian kemari. Benteng pertahanan S. Baru beker dja keras untuk mempertahankan nama kesebelasannya dan K. Bar ratnja. Saemin, penjaga gawang S. Baru benar2 kita pudjikan ke hati2an dan ketangguhannya. Saffian, half kiri kita sesalkan permainannya hari ini. Pun Aman, seolahl2 tidak bernafsu sa ma sekali. Sampai saat melepas kan lelah, keadaan tetap 0—0.

Babakan ke II dimulai, disini tampak 3 orang tenaga baru dari Oliveo. Baru saja bola dibagi dan terus digiring, berputar2 hingga terus..... kanan dalam Oliveo tenaga baru dengan tepat dapat menembus benteng Sema ngat Baru. Keadaan djadi beru bah dengan 0—1 untuk Oliveo.

Bola dibagi kembali, S. Baru bergiat menebus kekalahannja. sadangkan Oliveo berusaha me nambah kemenangannya. Serang serangan dilakukan, pembelaan diadakan. Garis belakang Oliveo, Assegaff dan Hartkamp be kerdja keras. 10 menit kemudian dengan satu tembakan yang te pat, dengan setjara tenram dan tidak terburu nafsu A. Rani, kiri luar S. Baru dapat menebus ke kalahannya, keadaan menjadi 1—1. Sampai akhir stand tidak be robah.

Susunan kedua pihak dari ka nan kekiri sbb.:

Semangat Baru:
Saemin Djarni; Aman Razak, Ha san Ahmad; Saffian, A. Bakar Mansjur, Sjafei Jusuf; Ramie Si min, Ismail, Saleh. Aman, A. Ra ni Jasin.

Oliveo:
Hartkamp; Assagaff, F. Bloem hard; Lopeis, Madja, Anwar; Bloemhard K., Pattipeilohy, v.d. Aan; Hutabarat, B. Tobing.

SEPATU SHANGHAI KOK FOO

Berhubung hari Lebaran telah dekat, Toko Sepatu Shanghai te lah mendatangkan sepatu model yang paling baru. Sepatu ini me makai tumit veer dari dalam, zool bukan seperti karet yang dipakai sepatu biasa pada waktu ini, ka rena itu kekuatannya djadi ber tambah. Sepatu ini diperbuat ada lah sebagai hasil dari pengala man yang bertahun2 dari toko sepatu tsb.

Lebih djauh perhatikanlah ik lannya dalam harian ini.

Penghasilan minyak di Indonesia semakin pesat?

Sumatera pulau harapan Borneo dan New Guinea menjusul

Oleh: Djuruwarta Ekonomi "Waspada" di London

Dalam keterangan ketua "Shell" yang disiarkan di London dan patinja dimuat oleh "Times" di London pada permulaan bu lan ini, dikatakan sungguhpun besarnya kesulitan2 yang timbul oleh karena keadaan politik yang belum selesai2 djuga dan ber hubung dengan kekurangan bahan serta buruh ahli, namun demi kian hasil2 yang penting telah diperoleh, sebagaimana terbukti dengan naiknya penghasilan minyak di Palembang Selatan dari 2.567.000 barrel ditahun 1947 menjadi 9.712.000 barrel ditahun 1948.

Pemulihan kilang minyak di Pladju telah hampir selesai dan selama tahun 1948 tenaga mem bersihkan minyak naik terus dan telah dikerdjakan disana 18.000.000 barrel minyak, diantaranya 7.400.000 barrel yang didatang kan dari luar Sumatera. Hasil da ri Borneo (terketjual Borneo Ingeris) djuga memperlihatkan satu kemajuan yang pesat jaitu ditahun 1947 3.874.000 barrel se dang ditahun 1948 5.853.000 bar rel, dan lk. 2.900.000 barrel dari padanja dikerdjakan di kilang minyak di Balikpapan.

Djuga pekerdjaan dilapangan

PASARAN DI JOGJA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jakarta

Dari seorang yang biasanya da pat dipertjajai menjatakan kepa da kita, bahwa kini harga barang barang di Jogja telah meningkat, istimewa karena para pen gungsi dapat dikatakan rata2 membawa beras dari Jogja.

Beras: dari harga 35 sen. 38 sen, 45 sen sampai 50 sen.

Perak, 30 sen per gram.

Tempat sigaret perak dulu ha nja f 15,— f 20,— kini f 35,— sampai f 50,—

Sigaret Escort dari 70 sen — 75 sen, kini f 1,— sampai f 1,05

Sebaliknya, batik ada lebih mu rahan. Batik yang berkwaliteit pa ling baik, hanya f 90,— sampai f 100,— sedangkan di Djakarta f 150,— sampai f 160,—

Wang ORI terlihat dipasar2 dan diperedarkan berterang2an de ngan perbandingan 100-ORI de ngan f 1,— yang merah.

Toko Molioboro 70% kosong.

Pegawai Republik belum men dapat wang. Keadaan wang san gat sukar di Jogja, demikian di terangkan kepada kita.

PASAR MEDAN

Keadaan pasaran beras, pulut dan djagung sampai sekarang ma sih tetap hangat. Harga tepung kandji dan minyak makan terus naik. Sebab stock barang2 ini di pasaran sudah susut, sedang dari luar belum ada datang.

Dikabarkan, bahwa krisis gula tambah hebat. Harganya sudah membubung tinggi.

Harga2 etjeran dibawah ini menurut pasaran tadi pagi yang ditjatat kedai "Serba Guna" di Pusat Pasar:

Beras Indon.—

Ranggun 1 kilo f 1,50

Beras Amerika 1 kilo 1,35

Gula pasir no. 1 1 kilo 1,70

Gula pasir no. 2 1 kilo 1,60

Tepung kandji 1 kilo 1,30

Minyak makan 1 botol 1,15

Harga mas 24 krt 1 gram f 27,50

Nilai wang

\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) f 4,50

\$ 1.— Straits (wang kertas besar) f 4,60

Ringgit USA f 840.—

Rupiah USA f 420.—

Tengahan USA f 200.—

Talenan USA f 98.—

minyak di Tandjung berhasil be nar; sumber2 minyak harus ting gal tertutup sampai nanti pipa dari lapangan minyak disana ke Balikpapan sudah selesai.

Daerah Tjepu kini telah terbu ka kembali, akan tetapi, sajang sekali dari kilang disana dan pe rumahan didapati rusak.

Didalam bulan Djanuari 1949 lapangan2 minyak yang lain di Su matera Utara demikian djuga la pangan2 minyak sekitarnya, ma sih belum terbuka. Ada tanda2 yg kilang itu telah mengalami ber bagai kerusakan.

Penjelidikan dilapangan geo loog, yang dilandjutkan kembali setjara alon2 ditahun 1947, dilu askan ditahun 1948 sementara penjurusan peta dari udara dari Borneo djuga dilandjutkan. Pu lau Boenjoe dekat Tarakan telah dibuka kembali dan pekerdjaan telah dimulai dibulan Nopember dan kini hak untuk menjari mi njak disatu daerah yang luasnja 82.000 are di Sumatera Selatan telah diperoleh.

Pasaran minyak di Indonesia memperlihatkan sedikit kemadju an berhubung dengan bertambah luasnja daerah dimana terdapat pasaran tsbt.

Perlu disebutkan bahwa peker djaan menjari minyak di New Guinea adalah usaha bersama da ri dua maskapai minyak Amerika.

Disana djuga diperoleh kemadju an yang baik dalam melaksana kan pekerdjaan maskapai itu. Pu sat dari maskapai yang baru itu kini terdapat di Sorong, dimana telah didirikan pelabuhan yang baik untuk pengiriman minyak.

Pipa dan djalan besar dari Klamono ke Sorong telah siap se belum akhir tahun, ketika hasil minyak Klamono mulai dipompa.

Sumber disana tjukup besar, sungguhpun dihadapi kesulitan yang bukan sedikit djumlahnja se sudah perang, akan tetapi peker djaan disana telah dapat disele saikan pada waktunya dan de ngan begitu tjepat setelah peker djaan dimulai, yang membikin New Guinea termasuk menjadi satu daerah yang menghasilkan.

M. PATTIPELUHU SUDAH KELUAR DARI PENJAJARA

Kemaren telah berkundjung ke kantor kita sdr. M. Pattipelehu, pemimpin Serikat Kaum Tani (Sekata) di Sumatera Timur. Se menjak tiga bulan yang lalu sdr itu telah ditangkap oleh yang ber kuasa, dan ditahan terus ditangi poli si sampai kemaren dulu.

Tatkala kita tanyakan sebab2 maka sdr. itu diambil kebebasan nja sampai begitu lama ia menda wab bahwa tuduhan tertentu tidak ada melainkan hanya sang ka2an belaka.

Ia dibebaskan begitu sadja, ta pi dengan satu pemberitahuan da ri kepala polisi Lubuk Pakam yg telah menyatakan padanja terla rang masuk didaerah Serdang dan bila diketahu oleh yang berwadjab, ia berada didaerah tersebut, de ngan segera bisa ditahan kembali.

PENGANGKUTAN BARANG DI SUMATERA TIMUR

Menurut ketetapan Wakil Kepa la Pemerintahan Sementara di Me dan tanggal 28-6 yang lalu barang barang yang tidak harus memakai surat idzin untuk djumlah yang ti dak melebihi sebagai tertjantum dibawah ini bagi pengangkutan di sepadjang djalan-raja, A Tan djung Pura, Bindjei, Medan, Te bing-Tinggi, Kisaran, Simpang Kawat, Sukadjadi, Ulakmedan, se karang diperluas dengan Kopi sebanyak 100 Kg.

Batik dan barang2-tiruan yang semulanya diharuskan mempunyai surat-idzin pengangkutan menur ut surat-ketetapan tersebut, se karang hanya mesti mempunyai surat-idzin untuk djumlah yang lebih dari 20 potong.

Dengan ketetapan ini djuga di larang menimbun barang2 dengan tiada mendapat idzin didalam dae rah.

Penimbunan kopi dalam daerah tersebut yang melebihi dari 100 Kg. sekarang djuga harus mema kai surat-idzin.

Daftar barang2 itu ialah sbb:

- a:
1. Sigaret, luar nege-ri 600 batang
2. Tjerut, buatan luar-negeri 100 batang
3. Tembaku, luar nege-ri 5 K.G.
4. Tembaku, dalam-negeri 10 K.G.
5. Batik- dan barang2 batik tiruan 20 helai
6. Manufaktur jg lain dari pada yang ter-sebut dinomor 5 30 K.G.
7. Air wangi dan air kelonjor a. dalam tempat yang 10 c.c. atau kurang 1/4 liter b. dalam tempat jg lebih besar dari pada 10 c.c. 1 liter
8. Genuk rambut dan minyak rambut 10 K.G.
9. Krem muka dan bedak 10 K.G.
10. Djambak 3 buah
11. Obat-obatan, segala djenis 30 K.G.
12. T e h 25 K.G.
13. Getah (Hevea) jg sudah dikerdjakan 25 K.G.
14. Beras 60 K.G. atau padi 120 K.G. sedang 1 kg. beras dihitung sama de ngan 2 Kg. padi.
15. Kopi 25 K.G.
- b:
1. T e h 100 K.G.
2. Sigaret luar-negeri 2000 batang
3. Tembaku, luar-negeri 10 K.G.
4. Tembaku, dalam-negeri 50 K.G.
5. Batik dan barang2 batik-tiruan 100 helai
6. Manufaktur, jg lain dari pada yang ter-sebut dinomor 5 100 K.G.
7. Kopi 100 K.G.
- c:
1. Getah (Hevea) jg telah dikerdjakan 100 K.G.
2. T e h 100 K.G.
3. Segaret, luar-negeri 1000 batang
4. Batik dan barang2 batik tiruan 200 helai
5. Manufaktur, jg lain dari pada jg ter-sebut dinomor 4 100 K.G.
6. Tembaku 100 K.G.
7. Tablet Kinine 2000 bidji
8. Beras 300 K.G.
9. a t a u p a d i 600 K.G. sedang 1 Kg. beras dihitung sama de ngan 2 Kg. padi.
9. K o p i 100 K.G.

BUNGA

Tiap2 hari sedia bunga matjam2 yang segar dari kebun bunga sen diri di BRASTAGI — TONGKOH.

Toko Bunga MAGNOLIA

4 Timorstraat, Medan.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan Isbnja diluar tanggungan Pentjetak

Dari pengadilan Medan

Putusan terhadap Ginting cs. Kemaren oleh hakim dikota ini telah diputuskan hukuman 5 thn penjara kepada M. Ginting ka rena terlibat dim soal sendjata. *M. Ginting dan M. Sembajang pada bulan Sep. '48 telah masuk menjusup kedaerah Sumatera Ti mur. Katanja mereka diperintah kan oleh Slamet Ginting dari pe dalaman untuk menjari sendja ta disini.

Dengan perantaraan N.L.T. Tarigan dikota ini mereka lantas berkenalan dengan seorang berna ma H. Sukanto, yang menjanggu pi sendjata2 yang diminta. Dan H.Sukanto sudah terima uang sebanyak f 250.— Belakangan ter njata, bahwa sendjata2 itu sebe narnya tidak ada.

Achirnja pada tgl 24 Sep. 1948, mereka dibekuk polisi disebuah rumah penginapan.

Dikabarkan, bahwa M.Ginting baru kemarin dihadapkan kemu ka pengadilan buat diperiksa per karanja.

Atas pertanjaan hakim, M. Ginting menerangkan, bahwa ia datang kemari memang maksud nja tjari sendjata atas perintah Slamet Ginting. Ia mengaku te rus terang.

Selanjutnja dapat dikabarkan, bahwa mereka yang lain2 yang tersangkut dalam perkara ini, sudah lebih dulu diadili dan didjatuhi hukuman. *M.Semba jang (teman M.Ginting dari pe dalaman) djuga mendapat huku man 5 thn. N.L.T.Tarigan, seba gai orang pengantara kena 3½ tahun dan H.Sukanto mendapat hukuman 1 tahun 3 bulan.

Perkara kain batik

Dua orang Tionghoa, Sie A Hok dan Tjong Kong Shok, ke marin telah dihadapkan kemuka Landgerecht. Mereka ditangkap polisi pada tgl 25—3—1949, ka rena dirumahnja di L.Deli keda patan masing2 menjimpan 280 kg dan 230 kg kain batik.

Dididepan hakim diterangkan, bahwa mereka menjimpan kain2

itu buat diperdagangkan, bukan maksud lain.

Kemudian hakim mengatakan, bahwa orang hanja boleh menjim pan barang2 sematjam itu menu rut timbangan sampai 100 kg.

Boleh lebih, tapi mesti minta izin lebih dulu.

Sie A Hok dan Tjong Shok masing2 dikenakan denda f 100. semenwara kain2 batik itu sebe rat 100 kg dikembalikan, selebih nja dirampas.

— IKLAN —

MADJALLAH "Dunia Wanita"

Harga etjeran f 1,50

Langganan sebulan 2,75

Langganan 3 bulan 8,25

Isinja 28 halaman. Memuat ka rangan2 tentang vrouwen-eman cipatie. "Dunia Wanita" No. 1 se karang sudah dapat beli dikota Medan pada Agen2:

1. Tity Rukmi, Sendorstraat no. 18

2. Misan Pusat Pasar no. 126

3. National Book Store, Canton-straat Tengah No. 45, 46, 47.

Setelah dikirim semua kepada langganan2, ternjata persediaan hanja tinggal sedikit lagi.

Djangan lewatkan kesempatan minta berlangganan dengan tjepat. Oplag kami terbatas sekali.

Buat nomor 2 dan seterusnya, kirimlah postwissel dari seka rang pada:

Tata Usaha "DUNIA WANITA" Pusat Pasar 126 (bawah). Medan (Sumatera).

Pertundjukan

KERADJINAN TANGAN CURSUS COSTUUM

Renbaanstraat 9

Pada hari Minggu 19 Juni 1949 Mulai djam 10—12 dan 3—6 sore.

Entjick M. HOETAGALOENG Pemimpin Cursus

Sekolah Menengah Keristen

RESIDENTSWEG 16.

Penerimaan murid-murid untuk kelas satu dan kelas dua mu lai tanggal 16 sampai 30 Juni, tiap-tiap hari dari pk. 5 sam pai pk. 6 sore digedong sekolah tsb.

BERMAKSUDKAH PERUSAHAAN TUAN MEMAKAI "MESIN TULIS" ataupun "MESIN KIRA" JANG PALING MODEL BARU ???

Jang bermaksud kepada Masln2 jang paling Model baru, datanglah berhubung dengan kami ataupun kirim aderes tuau.

Kami bersedia buat menguruskan nja guna buat mendapat kebenaran buat membelnja.

Dan kami sedia alat2 sekolah dan keperluan kantor2.

Serta menerima buat menjilid bu ku2 dan madjallah dan sebagainya.

PERLUKAH TUAN MENAMBAH PENGETAHUAN ???

Atas permintaan langganan2, kami sudah mulai sedakan buku buku baru:

LEMBAGA HIDUP, Oleh HAMKA a f 8,—

TENGGELAMNJA KAPAL VAN DER WYCK, Oleh HAMKA a f 6,50

DIDEPAN RINTU GERBANG, Oleh SURAPATY a f 4,—

TJARA BERORGANISATIE, Oleh M. S. OEMAR a f 2,50

TJARA BERPIDATO, Oleh M. S. OEMAR a f 1,75

TINDJAUAN ISLAM, Oleh Ir. Sukarno a f 3,5

SARINAH dan AKU, Oleh Hr. BANDAHARO a f 1,5

PENUNTUN UNTUK MENDAPAT IDJAZAH SU-PIR, Bahasa Indonesia a f 3,5

KAMUS BAHASA INGERIS/INDONESIA - INDO- NESIA/INGGERIS. (KESATRIA-VOCABULARY) Format Kantong 12½ x 16½ c.M. a f 7,—

Pesanan 10 buku dapat korting 25% dan tambah ongkos kirim 10% Aturlah pesanan dan perhubungan mulai sekarang kepada:

A. SAMAN Coy.

CENTRALE PASSER P 119 MEDAN — Tel. No:

Kulit hitam dan kuning



Slof (sandal) un- tuk wanita



Model baru kulit ber- bagai warna



LIM JIN



TRADE MARK MADE IN HONGKONG REG No 28053

SEPATU MODEL BARU

Tumit dalam pakai karet VEER, Zool Kulit dan karet mentah.

— KEKUATAN DAN TAHANNJA LUAR B/

Terdapat dari berbagai2 Model dan Uku-

Sepatu biasa pakai tumit veer, Zool Karet mentah dari No. 37- Sepatu biasa pakai tumit veer, Zool Kulit dari No. 37 — 42

Ingatlah SEPATU "TJAP 55" tetap pegang record di seluruh " TOKO SEPATU dan KELONTO

SHANGHAI K Cantonstraat No. 67 — Telefoon N